



**Direktorat Jenderal
Mineral dan Batubara**
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral



KEMAJUAN DAN KENDALA PEMBANGUNAN FASILITAS PEMURNIAN MINERAL LOGAM DI DALAM NEGERI

Rapat Dengar Pendapat Dirjen Minerba dan Dirjen ILMATE Kemenperin RI dengan Komisi VII DPR RI

10 November 2021

DAFTAR ISI

- I. DIAGRAM ALIR TEKNOLOGI MINERAL YANG SEDANG DIPROSES
- II. KEBIJAKAN TENAGA KERJA SUBSEKTOR MINERBA DAN DUKUNGAN PENDANAAN

WUSHEP
Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre For Energy and Mining Law Studies



I. DIAGRAM ALIR TEKNOLOGI MINERAL YANG SEDANG DIPROSES

Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre For Energy and Mining Law Studies

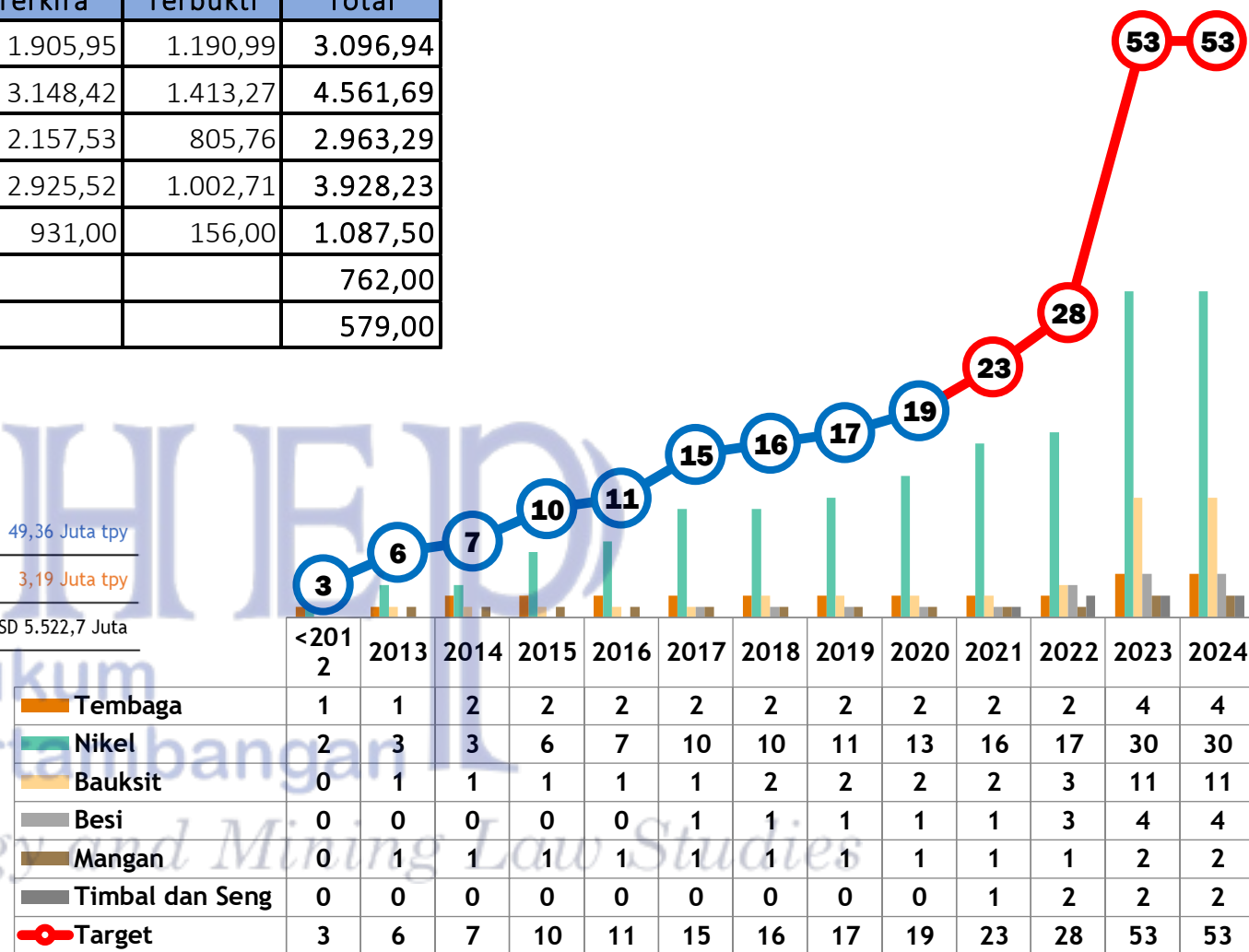
PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN FASILITAS PEMURNIAN MINERAL DAN KETERSEDIAAN POTENSI SUMBERDAYA DAN CADANGAN

KOMODITAS		Sumber Daya (Bijih Juta Ton)				Cadangan (Bijih Juta Ton)		
		Tereka	Tertunjuk	Terukur	Total	Terkira	Terbukti	Total
Tembaga		8.593,70	4.671,93	2.662,25	15.927,88	1.905,95	1.190,99	3.096,94
Nikel		6.249,61	4.535,38	2.952,20	13.737,19	3.148,42	1.413,27	4.561,69
Bauksit		1.778,87	2.147,18	1.551,21	5.477,26	2.157,53	805,76	2.963,29
Besi**		6.186,39	5.052,44	4.851,06	16.089,89	2.925,52	1.002,71	3.928,23
Mangan		8.520,00	1.985,00	3.845,00	14.640,00	931,00	156,00	1.087,50
Timbal					4.003,30			762,00
Seng					1.454,80			579,00

 Prognosis
 Eksisting

Kapasitas Input Berdasarkan Kemajuan Pembangunan Smelter

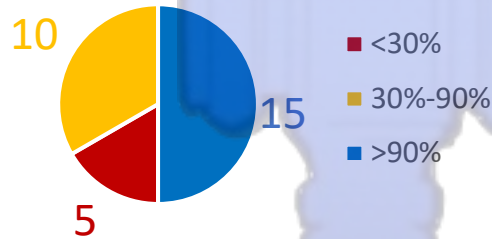
Progress <30%		Progress 30%-90%		Progress >90%	
Total Kapasitas Input	9,21 Juta tpy	Total Kapasitas Input	27,49 Juta tpy	Total Kapasitas Input	49,36 Juta tpy
Total Kapasitas Produksi	0,69 Juta tpy	Total Kapasitas Produksi	1,74 Juta tpy	Total Kapasitas Produksi	3,19 Juta tpy
Total Nilai Investasi	USD 762,9 Juta	Total Nilai Investasi	USD 1.720,8 Juta	Total Nilai Investasi	USD 5.522,7 Juta



Catatan: Hingga Desember 2020 smelter yang telah selesai dibangun 19 fasilitas pemurnian dan 34 unit masih *on progress*

STATUS PEMBANGUNAN FASILITAS PEMURNIAN NIKEL

Jumlah
Proyek
30



Total Kapasitas Input

81,07 Juta
ton per tahun

Total Kapasitas Produksi

5,63 Juta
ton per tahun

Total Rencana Investasi

8.006,5 Juta
USD

Progress <30%

Total Kapasitas Input	9,21 Juta tpy
Total Kapasitas Produksi	0,69 Juta tpy
Total Nilai Investasi	USD 762,9 Juta

Progress 30%-90%

Total Kapasitas Input	27,49 Juta tpy
Total Kapasitas Produksi	1,74 Juta tpy
Total Nilai Investasi	USD 1.720,8 Juta

Progress >90%

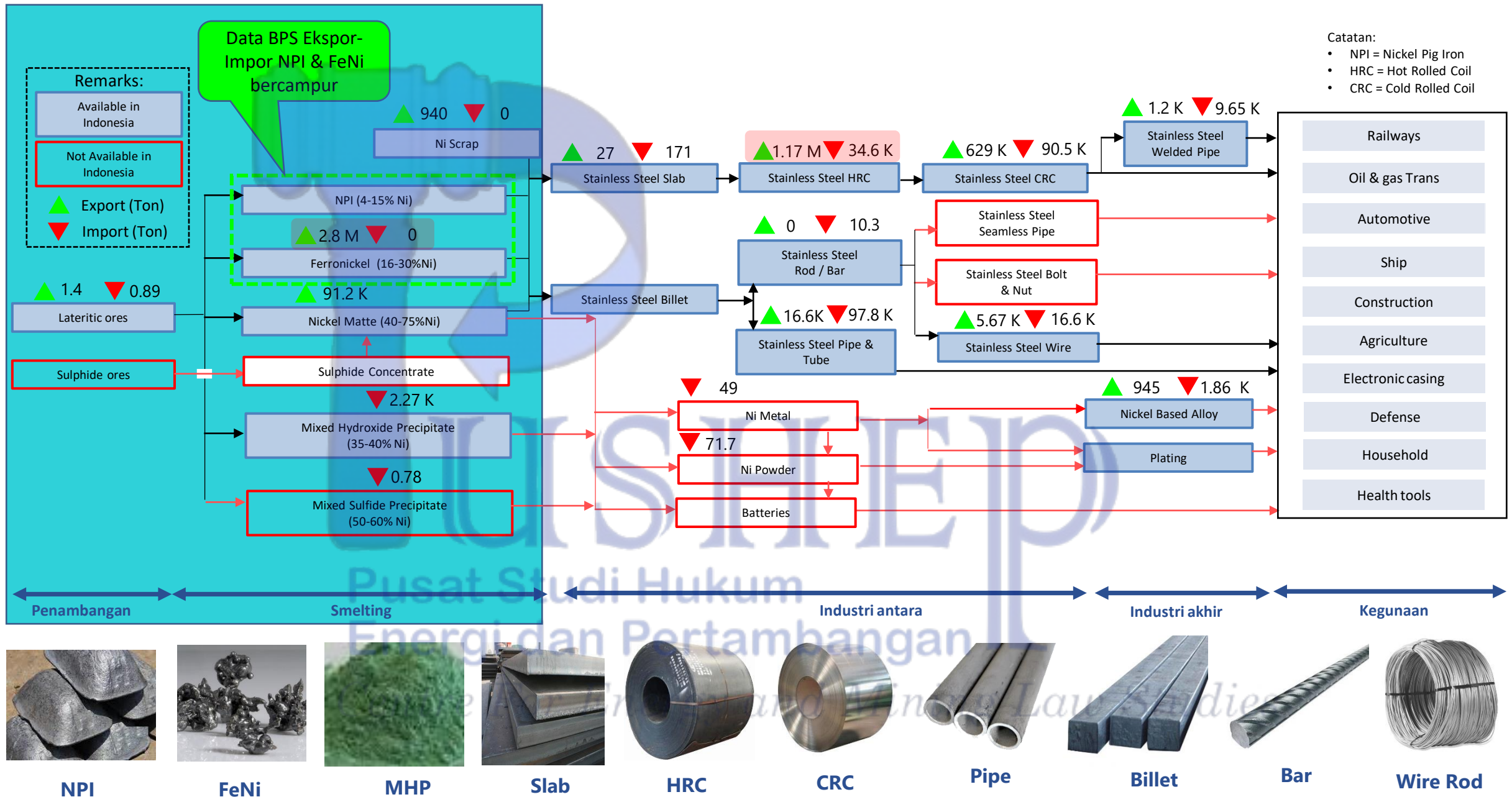
Total Kapasitas Input	49,36 Juta tpy
Total Kapasitas Produksi	3,19 Juta ¹ tpy
Total Nilai Investasi	USD 5.522,7 Juta

Keterangan:

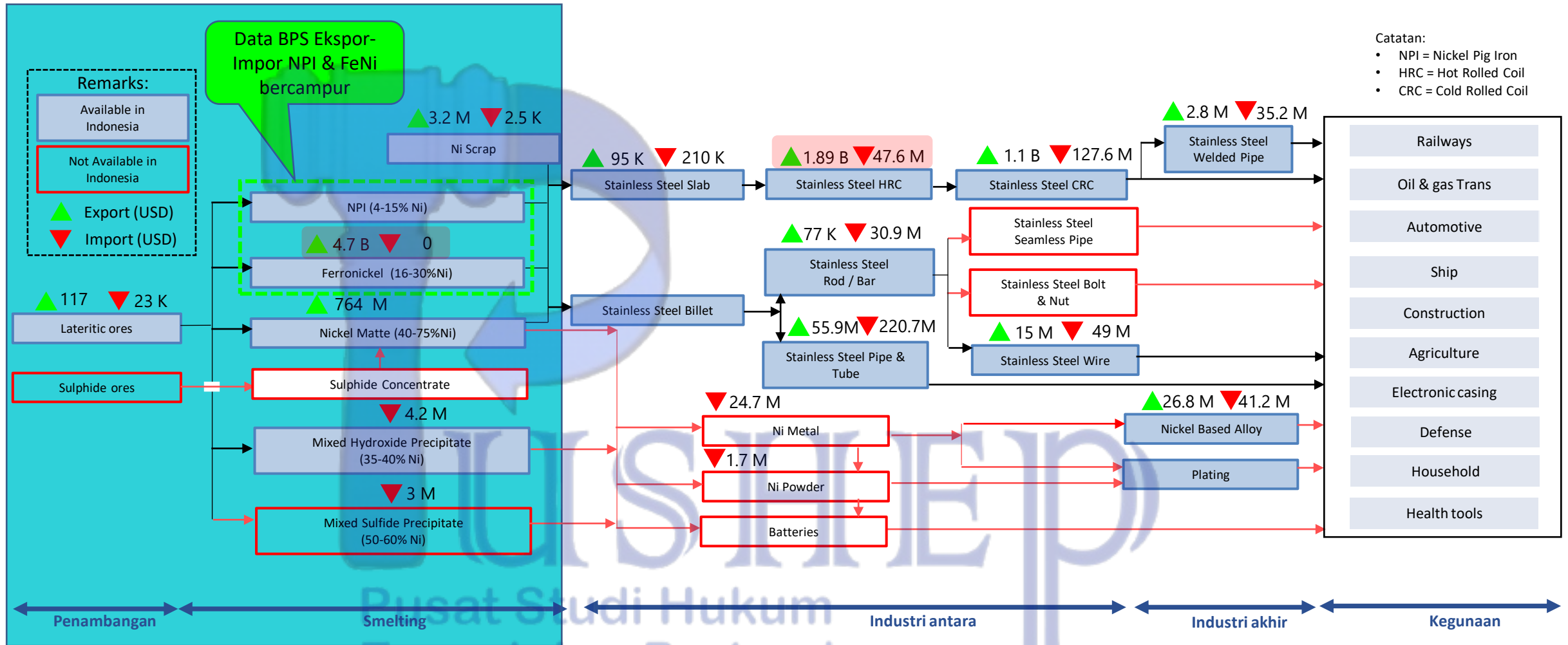
- *) Fasilitas pemurnian yang masuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN)
- Progress pembangunan fasilitas pemurnian berdasarkan Hasil Verifikasi Kemajuan Pembangunan oleh Verifikator Independen

Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan
Centre For Energy and Mining Law Studies

RANTAI INDUSTRI NIKEL: POHON INDUSTRI DAN EKSPOR-IMPOR 2020 NIKEL (TON)



RANTAI INDUSTRI NIKEL: POHON INDUSTRI DAN EKSPOR-IMPOR 2020 NIKEL (USD)



- Ekspor terbesar dalam USD : NPI > SS HRC >> SS CRC
- Impor terbesar dalam USD : SS Pipe/Tube > SS CRC > SS HRC

- Nikel kelas-2 = FeNi, NPI → STAINLESS STEEL
- Nikel kelas-1 = Ni matte, MHP, MSP, Ni

MEKANISME PENGAWASAN PEMBANGUNAN FASILITAS PEMURNIAN MINERAL

Dilakukan terhadap **pelaksanaan ekspor** dan **kemajuan fisik** pembangunan smelter

1

Dilakukan **secara berkala** setiap **6 (enam) bulan**, atau sewaktu-waktu jika diperlukan

2

Untuk mendapatkan perpanjangan rekomendasi ekspor **harus mencapai paling sedikit 90% dari rencana kemajuan fisik** smelter yang dihitung secara kumulatif sampai 1 bulan terakhir sebelum perpanjangan diajukan

3

Capaian kemajuan fisik smelter **kurang dari 90%**, Direktur Jenderal memberikan rekomendasi pencabutan Surat Persetujuan Ekspor kepada Kementerian Perdagangan

4

INSTRUMEN PENGAWASAN

Pengawasan dilakukan oleh:

1. **Ditjen Minerba** : melakukan pengawasan administrasi (laporan bulanan) dan pengawasan lapangan sewaktu-waktu jika diperlukan.
2. **Verifikator Independent** melakukan verifikasi kemajuan fisik pembangunan smelter.

KENDALA PEMBANGUNAN SMELTER

1 PERIZINAN

- Terkait HGB, IMB, IPPKH, dll
- 5 perusahaan mengalami kendala izin

2 LAHAN

- Pembebasan lahan, Rencana Tata Ruang & Wilayah
- 4 perusahaan kendala lahan

3 PENDANAAN

- Pembiayaan pembangunan smelter
- 12 perusahaan kendala dana

4 PASOKAN ENERGI

- Kerjasama penyediaan listrik, kesepakatan harga
- 7 perusahaan kendala listrik

5 ISU LAIN

- Terkait *delivery* alat, kedatangan TKA, teknologi, dll
- 16 perusahaan

1. Gulf Mangan Grup (Mangan)
2. Bintang Smelter Indonesia (Nikel)
3. Macika Mineral Industri (Nikel)
4. Ang Fang Brothers (Nikel)
5. Teka Mining Resources (Nikel)
6. Mahkota Konawehea (Nikel)
7. Artabumi Sentra Industri (Nikel)
8. Sinar Deli Bantaeng (Nikel)
9. Dinamika Sejahtera Mandiri (Bauksit)
10. Laman Mining (Bauksit)
11. Kalbar Bumi Perkasa (Bauksit)
12. Smelter Nikel Indonesia (Nikel)

Dana pembangunan yang dibutuhkan berkisar

UPAYA PERCEPATAN PEMBANGUNAN FASILITAS PEMURNIAN MINERAL

Kementerian ESDM tetap mendorong agar pembangunan smelter dapat berjalan sesuai dengan rencana, yaitu melakukan fasilitasi terhadap pembangunan smelter dengan menyusun program **Quick Win** dengan mekanisme Market Sounding – Info Memo.



TAHAP 1

1. Pertemuan dengan para pembangun smelter untuk inventarisasi kendala;
2. *One on One Meeting* antara perusahaan smelter dan PLN;
3. Penyusunan Info Memo perusahaan smelter untuk ditawarkan kepada para calon investor dan calon pendana;



TAHAP 2

1. Kerjasama dengan MKU Services LLC di Houston, Amerika Serikat, dalam rangka *Market Sounding* untuk mencari investor;
2. Koordinasi dengan Kemenko Ekonomian dengan mengusulkan smelter menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN), sehingga kendala dari sisi administrasi dapat lebih cepat terselesaikan



TAHAP 3

1. Tahun 2021 akan dilakukan Market Sounding ke Amerika Serikat, Uni Eropa, Asia, dst.
2. Akan mengikuti forum bisnis atau *event* internasional dalam rangka promosi proyek pembangunan fasilitas pemurnian mineral

FASILITASI PENDANAAN

Hasil Penelusuran Minat Pasar terhadap Proyek Pembangunan Smelter

Kementerian ESDM telah melakukan penelusuran minat (termasuk melakukan *one-on-one meeting*) dari beragam instansi dimana terdapat berbagai perusahaan dan institusi yang telah menyatakan berminat untuk turut serta dalam proyek pembangunan Smelter.

Terdapat beberapa perusahaan yang menyatakan berminat untuk menjadi pelaksana proyek dan **telah memasukkan info memo**, antara lain :

1. PT. Ceria Nugraha Indotama
2. PT. Laman Mining
3. PT. Macika Mineral Industri
4. PT. Mahkota Konawe
5. PT. Bintang Smelter Indonesia
6. PT. Dinamika Sejahtera Mandiri

Terdapat juga beberapa calon **investor internasional (Jepang)** yang telah menyatakan ketertarikan untuk terlibat dalam proyek melalui Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), yaitu :

1. Sumitomo Metal
2. Mitsui
3. Toyota Tsusho

Dari sisi sumber pendanaan, telah berhasil diidentifikasi beberapa **bank yang berpotensi dan berminat** untuk terlibat, antara lain :

1. Bank of China
2. Japan Bank of International Corporation

Namun terdapat beberapa bank yang menyatakan **tidak berencana untuk terlibat**, yaitu :

1. Asian Development Bank
2. Asian Infrastructure Investment Bank
3. World Bank
4. International Finance Corporation

Perusahaan Smelter

Investor Internasional

Perbankan

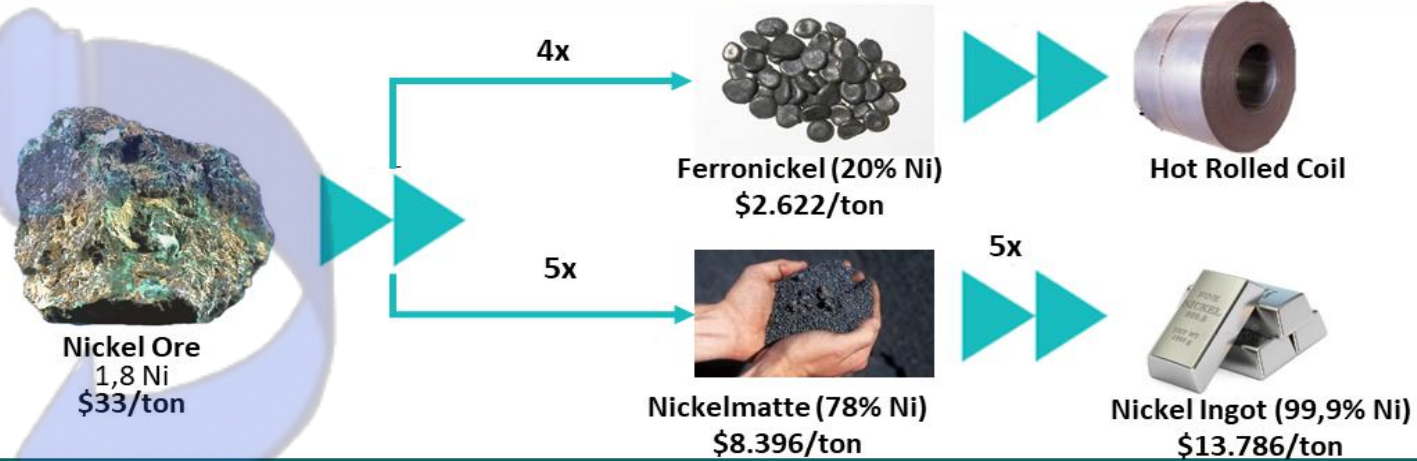
PT Ceria Nugraha Indotama telah berhasil mendapat *Letter of Interest* Pendanaan :

- a. Untuk Proses RKEF akan didanai oleh Bank Dalam Negeri
- b. Untuk Proses HPAL didanai melalui sindikasi Bank Asing dan Export Credit dari ECA Finnvera - FINLANDIA

PROGRAM UTAMA PETA JALAN KOMODITAS NIKEL

Perbandingan Peningkatan Nilai Nikel

* Dibandingkan terhadap bijih



**Peningkatan Ketahanan
Cadangan & Optimalisasi
Produksi Bijih**

**Peningkatan, Optimalisasi, &
Efisiensi Industri Pengolahan-
Pemurnian**

**Pengembangan Industri
Fabrikasi, Manufaktur, dan
Peningkatan TKDN**

**Optimalisasi Penggunaan Produk
Dalam Negeri & Pencanangan
Sistem Daur Ulang**

- Saat ini terdapat pabrik pengolahan dan pemurnian nikel yang sudah berjalan di Indonesia seperti NPI, Ferronikel, Nickel Matte, Stainless Steel, Slab dan HRC, serta MHP (*Mixed Hydroxide Precipitate*).
- Jika ingin melakukan konservasi cadangan bijih nikel sebaiknya kita melakukan moratorium bagi pembangunan smelter yang memproduksi NPI dan FeNi serta membatasi peningkatan kapasitas smelter.
- Investasi baru diarahkan pada pengembangan hilirisasi NPI, FeNi, Nickel Matte, dan produk nikel kelas I lainnya.